

**INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)
DI UNIT LINEN DAN LAUNDRY
RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING**

**R. Nareswara Pramatatya¹, Maria Ulfa¹, Winny
Setyonugroho¹**

¹Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
naresrara@gmail.com

INTISARI

Pendahuluan: Angka *healthcare associated infections* (HAIs) yang tinggi di rumah sakit dapat disebabkan oleh pencegahan dan pengendalian risiko infeksi yang belum baik, sehingga perlu dilakukan penilaian untuk mengetahui hal tersebut. Indonesia belum memiliki instrumen standar untuk melakukan penilaian tentang pengendalian resiko infeksi. *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) telah mengeluarkan instrumen terstandar dalam menilai pengendalian risiko infeksi di rumah sakit yakni *infection control risk assesment* (ICRA).

Tujuan: Menganalisis kesesuaian instrumen ICRA yang diterbitkan pihak CDC untuk menilai pencegahan dan pengendalian risiko infeksi di Unit Linen dan *Laundry* RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif eksplorasi. Tahap awal pada penelitian yaitu penentuan instrumen ICRA, penerjemahan untuk instrumen terpilih oleh alih bahasa dan dilakukan diskusi panel oleh tim peneliti sampai semua yang diterjemahkan dirasa sesuai, kemudian dilakukan identifikasi unit dan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu proses penelitian yang terdiri dari telusur dokumen, wawancara dan pengamatan di Unit Linen dan *Laundry*. Pada tahap akhir dilakukan analisis data.

Hasil: Penilaian terhadap Instrumen ICRA bagian 1 demografi fasilitas didapatkan 85,6% unsur dapat dinilai dan 14,2% untuk unsur yang tidak dapat dinilai. Pada program pengendalian infeksi dan infrastruktur (bagian 2) terdapat 66,2% unsur dapat dinilai dan 33,7% tidak dapat dinilai, pada pengamatan (bagian 3) didapatkan 40,2% unsur dapat dinilai dan 59,7% tidak dapat dinilai. Sedangkan untuk hasil penilaian risiko infeksi menggunakan instrumen ICRA di RS PKU Muhammadiyah Gamping tidak mendapatkan nilai maksimal pada bagian : surveilans dan pelaporan penyakit, kebersihan tangan, alat pelindung diri (APD), higiene pernapasan, dan kebersihan lingkungan.

Kesimpulan: Instrumen ICRA for *Outpatient Settings* dapat digunakan dengan kesesuaian sebesar 64% terhadap Unit Linen dan *Laundry* RS PKU Muhammadiyah Gamping walaupun tetap diperlukan adanya perbaikan – perbaikan pada poin penilaiannya. Hasil penilaian risiko infeksi menunjukkan resiko infeksi di unit linen dan *laundry* rumah sakit memiliki peluang besar terhadap proses penyebaran infeksi.

Kata Kunci— ICRA, HAIs, Infeksi, Unit Linen dan Laundry

**INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)
IN
PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL'S
LAUNDRY UNIT**

**R. Nareswara Pramatatya¹, Maria Ulfa¹, Winny
Setyonugroho¹**

¹Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
naresrara@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: The high rate of healthcare associated infections (HAIs) might be caused by the unsatisfactory infection risk control and prevention. To identify this, there needs to be an assessment, however Indonesia has not had the standard instruments yet to conduct the assessment. Centers for Disease Control and Prevention (CDC) has the standardized instrument in assessing the infection risk in the hospital, which is the infection control risk assessment (ICRA).

Purpose: Analyzing the the compatibility of ICRA instruments issued by CDC to assess the infection risk control and prevention in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital's Laundry Unit.

Method: This research is a descriptive exploratory research with quantitative analysis. First step is the determination of ICRA instruments. The instruments which were selected, were being translated and the researchers team would performed panel discussions, until all selected instruments were translated perfectly. Then, unit identification was conducted and proceeded to the research process which consists of document searching,

interviewing, and conducting observation in Laundry Unit. Then, analyzing data was performed.

Result: The assessment to ICRA instruments part 1 facility demographic obtained 85,6% assessable elements and 14,2% unassessable elements. On the infection control and prevention program (part 2), 66,2% assessable elements and 33,7% unassessable elements were found. While the observation (part 3) acquired 40,2% assessable elements and 59,7% unassessable elements. According to the result of infection risk assessment, Hospital's Laundry Unit shows : surveillance and disease reporting, hand hygiene, respiratory hygiene, personal protective equipment, and environmental cleaning did not reach maximum point.

Conclusion: ICRA instruments for outpatient settings could be used with total average point of 64% compatibility to PKU Muhammadiyah Gamping Hospital's Laundry Unit and still need to be revised. Infection risks in linen and laundry unit have high possibility to transfer infection toward entire hospital unit.

Keywords— ICRA, HAIs, Infection, Laundry Unit